

Pengaruh Overtime Dan Insentif Terhadap Produktivitas Pekerja Konstruksi Pada Proyek Pembangunan Rumah Susun Pesisir Barat Lampung

The Effect Of Overtime And Incentives On Construction Worker Productivity In Flat Building Projects West Coast Of Lampung

Tungga Buana Irfana ¹, Liston Sitorus ²

Universitas Bhayangkara Jakarta Raya

* Email : irfanatungga@gmail.com listonsitorus@gmail.com

Article History:

Received : 17 September 2023

Revised : 23 Oktober 2023

Accepted : 15 November 2023

Keywords: *Overtime, Incentives and Productivity*

Abstract *This study aims to look at work productivity in order to obtain optimal work results, then efforts to improve work productivity first need to know the factors that affect work productivity with Overtime and Intentive variables as independent variables, the effect of overtime implemented within a certain period will affect the productivity of workers and the influence of incentives is one of the tools to encourage and direct the activities of subordinates to achieve company goals.*

In this research design using a causal method (cause and effect) and using a quantitative approach. The method used is the multiple linear regression approach using SPSS applications. The results of this study are Over time partially does not have an effect on Productivity, Incentives partially have an influence and significant on Productivity and Over time (X1), and Incentives (X2) together on Productivity (Y).

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk melihat produktivitas kerja dalam rangka memperoleh hasil kerja yang optimal, maka upaya untuk meningkatkan produktivitas kerja terlebih dahulu perlu diketahui faktor-faktor yang mempengaruhi produktivitas kerja dengan variabel Overtime dan Inentif sebagai variabel bebas, pengaruh overtime yang dilaksanakan dalam jangka waktu tertentu akan mempengaruhi produktifitas pekerja serta pengaruh insentif merupakan salah satu alat untuk mendorong dan mengarahkan aktivitas para bawahan untuk mencapai tujuan perusahaan.

Pada desain penelitian ini menggunakan metode kausal (sebab-akibat) serta menggunakan pendekatan kuantitatif. Metode yang dipergunakan adalah pendekatan Regresi linear berganda dengan menggunakan aplikasi SPSS. Hasil penelitian ini adalah Over time secara parsial tidak memiliki pengaruh terhadap Produktivitas, Insentif secara parsial memiliki pengaruh dan signifikan terhadap Produktivitas dan Over time (X1), dan Insentif (X2) secara bersama-sama terhadap Produktivitas (Y).

Kata kunci : Overtime, Insentif dan Produktifitas

PENDAHULUAN

Upah yang diterima karyawan merupakan pengganti atas jasa yang telah diberikan pihak perusahaan. Dengan upah yang diterima karyawan dapat menutup kebutuhan sehari-hari. Apabila pendapatan karyawan rendah akan berakibat rendahnya produktivitas tenaga kerja. Dengan demikian apabila perusahaan menginginkan karyawan dapat lebih giat dalam bekerja, maka faktor upah harus diperhatikan.

Istilah *overtime* di Indonesia dalam pelaksanaan proses konstruksi lebih dikenal dengan sebutan jam lembur, khusus untuk proyek yang berskala besar. *Overtime* akan

* Tungga Buana Irfana, irfanatungga@gmail.com

menyebabkan berbagai macam dampak pada produktivitas pekerja, total volume pekerjaan yang dihasilkan dan juga kondisi keuangan yang terjadi selama pelaksanaan proyek, jika *overtime* dilaksanakan dalam jangka waktu yang terlalu lama, maka timbul dugaan bahwa produktivitas pekerja akan menurun, hal ini akan merugikan perusahaan dari segi keuangan dan waktu pelaksanaan, juga akan merugikan pihak kontraktor dari segi volume pekerjaan yang dihasilkan.

Insentif merupakan salah satu alat untuk mendorong dan mengarahkan aktivitas para bawahan untuk mencapai tujuan perusahaan yang ditetapkan sebelumnya. Dengan kata lain insentif adalah usaha yang harus diperhatikan dan dibangun untuk menggairahkan karyawan supaya rajin bekerja dan dapat mencapai hasil yang lebih baik sehingga produktivitas kerja karyawan meningkat.

KAJIAN TEORITIK

Pengertian Produktivitas Kerja

Menurut (Leangso & Nugraheni, 2018) Produktivitas tenaga kerja merupakan suatu konsep yang menunjukkan adanya kaitan antara hasil kerja yang diperoleh seorang tenaga kerja dengan satuan waktu yang dibutuhkannya untuk menghasilkan suatu produk. Dengan kata lain, produktivitas tenaga kerja merupakan besarnya volume pekerjaan yang dihasilkan seorang tenaga kerja atau sekelompok tenaga kerja selama periode waktu tertentu. Sedangkan yang dimaksud tenaga kerja adalah besarnya jumlah tenaga kerja yang dibutuhkan untuk menyelesaikan bagian pekerjaan dalam satuan pekerjaan.

Pengertian Overtime

Menurut Sari & Nugroho dalam (Ghozali, 2019) Upah lembur adalah upah yang diberikan ketika buruh bekerja melebihi waktu kerja yang telah diatur dalam peraturan perburuhan/ketenagakerjaan yaitu lebih dari 8 jam sehari untuk 5 hari kerja, dan 7 jam sehari untuk 6 hari kerja, atau jumlah akumulasi kerjanya 40 jam seminggu

Pengertian Insentif

Menurut (Ravi, 2015) *Incentives are one technique by which employers carry out their end of the employment contract, compensating employees for their efforts.* (Insentif adalah salah satu teknik yang digunakan pemberi kerja untuk mengakhiri kontrak kerja mereka, memberikan kompensasi kepada karyawan atas upaya mereka).

METODE

Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian dilaksanakan di Pada pekerja Proyek Pembangunan Rumah Susun Pesisir Barat Lampung pada kurun waktu bulan April 2020 sampai dengan Juli 2020.

Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, metode survei yang terdiri dari variabel independent dan dependent. Metode kuantitatif ini disebut sebagai metode positivistik karena berlandaskan pada filsafat positivisme. Metode ini sebagai metode ilmiah/ scientific karena telah memenuhi kaidah-kaidah ilmiah yaitu konkrit/ empiris, obyektif, terukur, rasional dan sistematis. Metode ini juga disebut metode konfirmatif, karena metode ini cocok digunakan untuk pembuktian/ konfirmasi. Metode ini disebut metode kuantitatif karena data penelitian berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistik.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis Data

Uji Validitas

Uji Validitas ini dilakukan untuk mengetahui keabsahan dari kuesioner atau angket. Keabsahan disini mempunyai arti kuesioner atau angket yang digunakan mampu untuk mengukur apa yang seharusnya diukur. Uji validitas dapat dilakukan dengan membandingkan nilai r hitung dengan r tabel. Nilai r hitung diambil dari output SPSS (*Statistical Product and Service Solution*). Pengujian validitas menggunakan program SPSS dengan metode *Pearson Correlation*, yaitu mengkorelasikan tiap item dengan skor total item kuesioner. Dasar pengambilan keputusan uji validitas sebagai berikut :

- Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka butir pertanyaan dinyatakan valid.
- Jika $r_{hitung} < r_{tabel}$, maka butir pertanyaan dinyatakan tidak valid.

Untuk nilai r tabel diambil dengan menggunakan rumus $df = n - 2$. Yaitu $df = 20 - 2 = 18$, sehingga r tabel sebesar 0,444. Kuesioner dapat dikatakan valid jika hasil uji validitas kuesioner memiliki nilai r hitung lebih besar dibandingkan dengan nilai r tabel. Untuk hasil yang lengkap dari uji validitas terdapat pada tabel berikut :

Tabel 1.1 Hasil Uji Validitas Produktivitas (Y)

Indikator	R hitung	R tabel	Kesimpulan
Pernyataan 1	-0,323	0,444	Tidak Valid
Pernyataan 2	0,477	0,444	Valid
Pernyataan 3	0,477	0,444	Valid
Pernyataan 4	0,649	0,444	Valid

Pernyataan 5	0,557	0,444	Valid
Pernyataan 6	0,068	0,444	Tidak Valid
Pernyataan 7	0,848	0,444	Valid
Pernyataan 8	0,934	0,444	Valid
Pernyataan 9	0,434	0,444	Tidak Valid
Pernyataan 10	0,707	0,444	Valid
Pernyataan 11	0,707	0,444	Valid
Pernyataan 12	0,665	0,444	Valid
Pernyataan 13	0,513	0,444	Valid
Pernyataan 14	0,621	0,444	Valid
Pernyataan 15	0,682	0,444	Valid
Pernyataan 16	0,513	0,444	Valid
Pernyataan 17	0,614	0,444	Valid
Pernyataan 18	0,634	0,444	Valid
Pernyataan 19	0,641	0,444	Valid
Pernyataan 20	0,489	0,444	Valid

Sumber : Data primer yang diolah, 2020

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa nilai r hitung dari 20 pernyataan variabel Produktivitas yang diuji dan 17 pernyataan tersebut bernilai positif atau bernilai lebih besar dari r tabel yang memiliki nilai 0,444 sehingga dapat disimpulkan bahwa 17 butiran pernyataan dari setiap variabel dalam penelitian ini dinyatakan valid.

Tabel 1.2 Hasil Uji Validitas *Over time* (X1)

Indikator	R hitung	R tabel	Kesimpulan
Pernyataan 1	0,581	0,444	Valid
Pernyataan 2	0,462	0,444	Valid
Pernyataan 3	0,566	0,444	Valid
Pernyataan 4	0,542	0,444	Valid
Pernyataan 5	0,642	0,444	Valid
Pernyataan 6	0,492	0,444	Valid
Pernyataan 7	0,474	0,444	Valid
Pernyataan 8	0,480	0,444	Valid
Pernyataan 9	0,503	0,444	Valid
Pernyataan 10	0,560	0,444	Valid
Pernyataan 11	0,475	0,444	Valid
Pernyataan 12	0,334	0,444	Tidak Valid
Pernyataan 13	0,601	0,444	Valid
Pernyataan 14	0,568	0,444	Valid
Pernyataan 15	0,153	0,444	Tidak Valid
Pernyataan 16	0,596	0,444	Valid
Pernyataan 17	0,462	0,444	Valid
Pernyataan 18	0,453	0,444	Valid
Pernyataan 19	0,546	0,444	Valid
Pernyataan 20	0,540	0,444	Valid

Sumber : Data primer yang diolah, 2020

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa nilai r hitung dari 20 pernyataan variabel *Over time* yang diuji dan 18 pernyataan tersebut bernilai positif atau bernilai lebih besar dari r tabel yang memiliki nilai 0,444 sehingga dapat disimpulkan bahwa 18 butiran pernyataan dari setiap variabel dalam penelitian ini dinyatakan valid.

Tabel 1.3 Hasil Uji Validitas Insentif (X2)

Indikator	R hitung	R tabel	Kesimpulan
Pernyataan 1	0,784	0,444	Valid
Pernyataan 2	0,716	0,444	Valid
Pernyataan 3	0,871	0,444	Valid
Pernyataan 4	0,911	0,444	Valid
Pernyataan 5	0,907	0,444	Valid
Pernyataan 6	0,908	0,444	Valid
Pernyataan 7	0,643	0,444	Valid
Pernyataan 8	0,739	0,444	Valid
Pernyataan 9	0,529	0,444	Valid
Pernyataan 10	0,739	0,444	Valid
Pernyataan 11	0,550	0,444	Valid
Pernyataan 12	0,649	0,444	Valid
Pernyataan 13	0,693	0,444	Valid
Pernyataan 14	-0,254	0,444	Tidak Valid
Pernyataan 15	0,575	0,444	Valid
Pernyataan 16	0,210	0,444	Tidak Valid
Pernyataan 17	0,151	0,444	Tidak Valid
Pernyataan 18	0,332	0,444	Tidak Valid
Pernyataan 19	0,546	0,444	Valid
Pernyataan 20	0,655	0,444	Valid

Sumber : Data primer yang diolah, 2020

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa nilai r hitung dari 20 pernyataan variabel Insentif yang diuji dan 16 pernyataan tersebut bernilai positif atau bernilai lebih besar dari r tabel yang memiliki nilai 0,444 sehingga dapat disimpulkan bahwa 16 butiran pernyataan dari setiap variabel dalam penelitian ini dinyatakan valid.

Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas merupakan uji kehandalan yang digunakan untuk mengetahui seberapa jauh sebuah alat ukur dapat diandalkan. Pengujian reliabilitas dengan seluruh item pertanyaan yang ada dalam penelitian ini menggunakan metode *cronbach alpha* (koefisien alpha cronbach). Metode ini digunakan untuk mencari reliabilitas instrumen yang skornya merupakan rentangan dari beberapa nilai atau berbentuk skala. Dasar untuk pengujian reliabilitas adalah sebagai berikut :

- Jika nilai *Cronbach Alpha* $\geq 0,60$, maka kuesioner yang diuji dinyatakan reliabel.
- Jika nilai *Cronbach Alpha* $\leq 0,60$, maka kuesioner yang diuji dinyatakan tidak reliabel.

Tabel 1.4 Hasil Uji Reliabilitas *Over time* (X1)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.846	20

Sumber : Data primer yang diolah, 2020

Hasil uji reliabilitas dapat dilihat pada output *Reliability Statistic*. Di dapat Nilai *Cronbach's Alpha* sebesar 0.846. Sesuai kriteria, nilai ini sudah lebih besar dari 0.60. Maka hasil dari kuesioner variabel *Over time* yang disebar memiliki tingkat reliabilitas yang baik, atau dengan kata lain data hasil kuesioner yang disebar dapat dipercaya.

Tabel 1.5 Hasil Uji Reliabilitas Insentif (X2)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.913	20

Sumber : Data primer yang diolah, 2020

Hasil uji reliabilitas dapat dilihat pada output *Reliability Statistic*. Di dapat Nilai *Cronbach's Alpha* sebesar 0.913. Sesuai kriteria, nilai ini sudah lebih besar dari 0.60. Maka hasil dari kuesioner variabel Insentif yang disebar memiliki tingkat reliabilitas yang baik, atau dengan kata lain data hasil kuesioner yang disebar dapat dipercaya.

Tabel 1.6 Hasil Uji Reliabilitas Produktivitas (Y)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.843	20

Sumber : Data primer yang diolah, 2020

Hasil uji reliabilitas dapat dilihat pada output *Reliability Statistic*. Di dapat Nilai *Cronbach's Alpha* sebesar 0.843. Sesuai kriteria, nilai ini sudah lebih besar dari 0.60. Maka hasil dari kuesioner variabel Produktivitas yang disebar memiliki tingkat reliabilitas yang baik, atau dengan kata lain data hasil kuesioner yang disebar dapat dipercaya.

Uji Normalitas

Uji Normalitas digunakan untuk mengetahui apakah sampel dari populasi berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas digunakan untuk mengukur data berskala ordinal, interval, ataupun rasio. Dalam uji normalitas ini menggunakan uji *liliefors* dengan melihat nilai signifikansi pada *kolmogorov – smirnov*. Kriteria pengujiannya adalah sebagai berikut :

- Jika nilai Signifikansi (*Asym Sig 2 tailed*) > 0,05, maka data berdistribusi normal.
- Jika nilai Signifikansi (*Asym Sig 2 tailed*) < 0,05, maka data tidak berdistribusi normal

Untuk melihat hasil yang lengkap sampel dari populasi berdistribusi normal atau tidak, dapat dilihat pada tabel uji normalitas berikut :

**Tabel 1.7 Hasil Uji Normalitas
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardized
N		95
Normal Parameters ^{a, b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	7.14636291
Most Extreme Differences	Absolute	.094
	Positive	.088
	Negative	-.094
Kolmogorov-Smirnov Z		.916
Asymp. Sig. (2-tailed)		.371
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		

Berdasarkan tabel 1.8 merumuskan nilai Asymp.Sig. (2-tailed) > dari 0,05 yaitu 0,371 maka dapat disimpulkan variabel *Over time*, Insentif, dan Produktivitas berdistribusi normal.

Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda adalah hubungan secara linear antara dua atau lebih variabel independen (x_1, x_2, \dots, x_n) dengan variabel dependen (Y). Analisis ini untuk mengetahui arah hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen apakah masing-masing variabel independen berhubungan positif atau negatif dan untuk memprediksi nilai dari variabel dependen apabila nilai variabel independen mengalami kenaikan atau penurunan. Berdasarkan perhitungan analisis regresi linier berganda yang dilakukan melalui statistik dengan menggunakan program SPSS, maka diperoleh hasil sebagai berikut :

Tabel 1.8 Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

Coefficients^a

Coefficients ^a								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	49.395	6.369		7.756	.000		
	OVER_TIME	.087	.084	.110	1.026	.308	.807	1.239
	INSENTIF	.257	.084	.328	3.071	.003	.807	1.239

a. Dependent Variable: PRODUKTIVITAS

Berdasarkan hasil pada tabel maka diperoleh persamaan regresi sebagai berikut :

$$Y = 49,395 + 0,087X_1 + 0,257X_2$$

Persamaan regresi linier berganda tersebut dapat diuraikan sebagai berikut:

1) Konstanta = **49,395**

Jika variabel *Over time*, Insentif diasumsikan tetap maka Produktivitas akan meningkat sebesar **49,395**.

2) Koefisien *Over time* (X1)

Nilai koefisien *Over time* sebesar **0,087**. Menyatakan bahwa setiap terjadi kenaikan 1 skor untuk *Over time* akan diikuti terjadi kenaikan Produktivitas sebesar **0,087**.

3) Koefisien Insentif (X2)

Nilai koefisien Insentif sebesar **0,257**. Menyatakan bahwa setiap terjadi kenaikan 1 skor untuk Insentif akan diikuti terjadi kenaikan Produktivitas sebesar **0,257**.

Tabel 1.9 Hasil Uji R

Model Summary ^a					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.389 ^a	.151	.133	7.22362	1.848

a. Predictors: (Constant), INSENTIF, OVER TIME
b. Dependent Variable: PRODUKTIVITAS

Dari tabel di atas, dapat dilihat bahwa nilai R yang dihasilkan adalah sebesar 0,389 artinya bahwa pengaruh antara variabel bebas dengan variabel terikat adalah rendah. Sedangkan nilai R *square* adalah 0,151 atau 15,1% artinya pengaruh variabel bebas yaitu *Over time* dan Insentif terhadap variabel Produktivitas adalah sebesar 15,1% sedangkan sisanya sebesar 84,9% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti.

Hasil Uji Hipotesis

Uji Parsial Variabel Bebas (Uji t)

Untuk mengetahui pengaruh variabel bebas *Over time* dan Insentif dengan variabel terikat yaitu Produktivitas maka perlu dilakukan uji t. Pengujian secara parsial dapat dilihat dari uji t, apabila nilai sig < 0,05, Ho ditolak yang berarti ada pengaruh yang signifikan. Hasil uji parsial dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 1.10 Hasil Analisis Uji T

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Kesimpulan
	B	Std. Error	Beta			
(Constant)	49.395	6.369		7.756	.000	
OVER_TIME	.087	.084	.110	1.026	.308	H1: Ditolak
INSENTIF	.257	.084	.328	3.071	.003	H2: Diterima

a) Hasil Uji t Variabel *Over time* terhadap Produktivitas

Untuk membuktikan bahwa *Over time* memiliki pengaruh positif dengan Produktivitas, melalui hipotesis yang diuji adalah sebagai berikut :

H0 : Secara parsial tidak terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara *Over time* terhadap Produktivitas.

H1 : Secara parsial terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara *Over time* terhadap Produktivitas.

Dari hasil pengujian dengan hipotesis secara parsial uji t signifikansi yang terlihat pada tabel di atas bahwa variabel *Over time* (X1) diperoleh nilai t-hitung sebesar 1,026. Sedangkan statistik tabel (t tabel) dan pengujian hipotesis dengan $\alpha = 5\%$. Dengan derajat bebas pengujian adalah $n - k = 95 - 3 = 92$ maka nilai t tabel sebesar 1,986. Berdasarkan data tersebut t hitung $1,026 < t$ tabel 1,986. Sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa variabel bebas *Over time* secara parsial tidak memiliki pengaruh terhadap Produktivitas.

b) Hasil Uji t Variabel Insentif terhadap Produktivitas

Untuk membuktikan bahwa Insentif memiliki pengaruh dengan Produktivitas melalui hipotesis yang diuji adalah sebagai berikut:

H0 : Secara parsial tidak terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara Insentif terhadap Produktivitas.

H2 : Secara parsial terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara Insentif terhadap Produktivitas.

Dari hasil pengujian dengan hipotesis secara parsial uji t signifikansi yang terlihat pada tabel di atas bahwa variabel Insentif (X2) diperoleh nilai t-hitung sebesar 2,710. Sedangkan statistik tabel (t tabel) dan Pengujian hipotesis dengan $\alpha = 5\%$. Dengan derajat bebas pengujian adalah $n - k = 95 - 3 = 92$ maka nilai t tabel sebesar 3,071. Berdasarkan data tersebut t hitung $3,071 > t$ tabel 1,986. Sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa variabel bebas Insentif secara parsial memiliki pengaruh dan signifikan terhadap Produktivitas.

Uji Simultan (Uji F)

Untuk membuktikan bahwa *Over time* (X1), dan Insentif (X2) berpengaruh langsung positif dengan Produktivitas (Y) melalui hipotesis yang diuji adalah sebagai berikut :

H0 : Secara bersama-sama *Over time* (X1) dan Insentif (X2) tidak terdapat pengaruh positif terhadap Produktivitas.

H3 : Secara bersama-sama *Over time* (X1) dan Insentif (X2) terdapat pengaruh positif terhadap Produktivitas

Tabel 1.11 Hasil Analisis Uji Simultan

ANOVA ^a						
	Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	856.804	2	428.402	8.210	.001 ^b
	Residual	4800.627	92	52.181		
	Total	5657.432	94			

a. Predictors: (Constant), INSENTIF, OVER_TIME

b. Dependent Variable: PRODUKTIVITAS

Berdasarkan hasil uji simultan untuk variabel *Over time* dan Insentif dengan variabel terikat yaitu Produktivitas diperoleh F hitung = 8,021 dan F tabel $df_1 = 3 - 1 = 2$ sedangkan $df_2 = n - k = 95 - 3 = 92$ dan dengan $\alpha = 5\%$ maka F tabel adalah 3,10. F hitung 8,021 > F tabel 3,10 maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Hal ini menunjukkan bahwa H_3 terbukti bahwa ada pengaruh langsung dan positif *Over time* (X_1), dan Insentif (X_2) secara bersama-sama terhadap Produktivitas (Y) dan berarti model regresi dapat menerangkan variabel bebas secara keseluruhan.

Pembahasan

Penelitian ini dilakukan untuk memperoleh pemahaman yang lebih lengkap tentang pengaruh *Over time* (X_1) dan Insentif (X_2) terhadap Produktivitas. Berikut ini akan disampaikan pembahasan hasil penelitian dengan mengacu kepada tujuan penelitian.

Pengaruh *Over time* terhadap Produktivitas

Dari hasil pengujian dengan hipotesis secara parsial uji t signifikansi yang terlihat pada tabel di atas bahwa variabel *Over time* (X_1) diperoleh nilai t-hitung sebesar 1,026. Sedangkan statistik tabel (t tabel) dan pengujian hipotesis dengan $\alpha = 5\%$. Dengan derajat bebas pengujian adalah $n - k = 95 - 3 = 92$ maka nilai t tabel sebesar 1,986. Berdasarkan data tersebut t hitung 1,026 < t tabel 1,986. Sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa variabel bebas *Over time* secara parsial tidak memiliki pengaruh terhadap Produktivitas.

Pengaruh Insentif terhadap Produktivitas

Dari hasil pengujian dengan hipotesis secara parsial uji t signifikansi yang terlihat pada tabel di atas bahwa variabel Insentif (X_2) diperoleh nilai t-hitung sebesar 2,710. Sedangkan statistik tabel (t tabel) dan Pengujian hipotesis dengan $\alpha = 5\%$. Dengan derajat bebas pengujian adalah $n - k = 95 - 3 = 92$ maka nilai t tabel sebesar 3,071. Berdasarkan data tersebut t hitung 3,071 > t tabel 1,986. Sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa variabel bebas Insentif secara parsial memiliki pengaruh dan signifikan terhadap Produktivitas.

KESIMPULAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data, pengujian hipotesis dan pembahasan, maka dapat diambil beberapa kesimpulan sebagai berikut :

- 1) Overtime secara parsial tidak memiliki pengaruh terhadap Produktivitas pekerja proyek artinya bahwa overtime sangat tidak mempengaruhi dalam peningkatan produktivitas

karena waktu melaksanakan pekerjaan dilakukan pada malam hari dan pada overtime adalah sisa tenaga pekerja yang sudah terpakai pada siang hari.

- 2) Insentif memiliki pengaruh terhadap produktivitas pekerja proyek, artinya Hal ini mengindikasikan bahwa insentif yang diberikan oleh perusahaan seperti diberikan bonus komisi, , pemberian penghargaan , jaminan social dapat mempengaruhi produktivitas.
- 3) Overtime dan Insentif secara bersama-sama berpengaruh terhadap Produktivitas artinya model regresi dapat menerangkan variabel bebas secara keseluruhan berpengaruh terhadap Produktivitas.

Saran

Berdasarkan pada kesimpulan dan implikasi dari hasil penelitian mengenai pengaruh overtime dan insentif terhadap produktivitas pekerja konstruksi pada proyek rumah susun pesisir barat lampung beberapa saran, sebagai berikut:

- 1) Penerapan overtime (kerja Lembur) pada proyek konstruksi perlu pengawasan lebih ditingkatkan untuk meningkatkan produktivitas tenaga kerja.
- 2) Dalam upaya meningkatkan produktivitas sebaiknya kontraktor dapat mempertimbangkan nilai produktivitas pada jam lembur (overtime) karena terdapat penurunan produktivitas yang cukup besar.
- 3) Dalam upayah mengejar target penyelesaian dan mempercepat pelaksanaan Proyek Pembangunan Rumah Susun Pesisir Barat Lampung pihak kontraktor lebih baik melakukan penambahan jumlah tenaga kerja karena biaya mendatangkan tenaga kerja lebih kecil dibandingkan dengan biaya upah lembur.
- 4) Sebaiknya pihak kontraktor lebih memperhatikan pemberian insentif Materiil maupun Non Materiil mengingat insentif dapat digunakan untuk mendorong pekerja agar lebih giat lagi dalam rangka meningkatkan produktivitas untuk mencapai tujuan perusahaan.

DAFTAR PUSTAKA

- GL. Ghozali. (2019). *Pengaruh Gaji dan Upah Lembur terhadap Produktivitas Karawan di PT. Indopack Printing Mojokerto*. 9–16.
- Leangso, A. S., & Nugraheni, F. (2018). Pengaruh kerja lembur terhadap produktivitas tenaga kerja konstruksi pada pekerjaan balok dan plat lantai (studi kasus proyek pembangunan parsley bakery & resto jalan laksda adisutjipto yogyakarta). *Fakultas Teknik Sipil Dan Perencanaan, Universitas Islam*.
- Ravi. (2015). *Impact of Labour Incentives on Productivity in Selected Chennai- Based Manufacturing Companies*. 4(1), 7–12.